STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA

DI MADRASAH IBTIDAIYAH

(Studi Kasus di MIN 1 Gresik)

SKRIPSI

Oleh:

MAULIDYA KUSDIANA WULANDARI

NIM. D97216059

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PGMI

JULI 2020

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail. perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Maulidya Kusdiana Wulandari
NIM : D97216059
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Dasar
E-mail address : maulidwulan63@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MADRASAH IBTIDAIYAH (*STUDY KASUS DI MIN 1 GRESIK*)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 04 Juli 2020
Penulis

METERAI TEMPEL
0AAE4AHF630836305
6000
ENAM RIBU RUPIAH

(Maulidya Kusdiana Wulandari)

Dipindai dengan CamScanner

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Maulidya Kusdiana Wulandari

NIM : D97216059

Judul : STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MADRASAH IBTIDAIYAH *(Studi Kasus di MIN 1 Gresik)*

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 17 Juni 2020

Pembimbing I,	Pembimbing II,
M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.	Dr. Nur Wakhidah, M.Si
NIP.197307222005011005	NIP. 197212152002122002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Maulidya Kusdiana Wulandari ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universtas Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag
NIP. 196301231993031003

Penguji I

TAUFIK, M.Pd.I.
NIP. 197302022007011040

Penguji II

Sulthon Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

Penguji III

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.
NIP.197307222005011005

Penguji IV

Dr. Nur Wakhidah, M.Si
NIP. 197212152002122002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	:	Maulidya Kusdiana Wulandari
NIM	:	D97216059
Fakultas/Jurusan	:	Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
E-mail address	:	Maulidwulan63@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah *(Studi Kasus Di Min 1 Gresik)*

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Juni 2020

Penulis

Maulidya Kusdiana Wulandari

ABSTRAK

Maulidya Kusdiana Wulandari, 2020. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pengajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kasus *Di MIN 1 Gresik)*. Skripsi Proram Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Kegruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I **M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.** Pembimbing II **Dr. Nur Wakhidah, M.Si.**

Kata Kunci : Strategi, Mata Pelajaran Matematika, Prestasi Siswa

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa pembelajaran di MIN 1 Gresik ini menunjukkan adanya *chemistry* yang terjalin antara guru dan siswa. Guru membangun kenyamanan di dalam kelas berupa menghias kelas dan memakai kreativitasnya untuk membangun ide-ide yang baru. Tidak hanya menyamankan siswanya dengan keadaan kelas, guru tersebut menggunkan berbagai strategi, metode dan model dalam pembelajaran. kondisi ini yang membuat peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam permasalahan sebagaimana dalam judul.

Rumusan masalah penelitian ini adalah : 1) Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah (studi kasus di MI 1 Gresik)? 2) Bagaimana hasil penerapan strategi dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah (studi kasus di MI 1 Gresik)?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Matematika dan hasil penerapan strategi dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Matematika.

Pendekatan Penelitian yang digunakan peneliti dalam penulisan ini adalah metodologi penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan studi kasus, studi kasus yaitu penelitian yang terinci tentang seseorang (individu) atau memusatkan diri secara intensif pada suatu objek tertentu. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer yakni hasil wawancara kepala madrasah, guru, dan siswa, dan sumber data sekunder yaitu berupa buku-buku referensi, dan dokumentasi. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menujukkan : (1) Petingnya strategi dalam pembelajaran, karena dapat menumbuhkan semangat, kenyamanan siswa dalam belajar, dan memberikan pengalaman belajar pada siswa. Strategi harus sesuai dengan materi yang akan di ajarkan yaitu berpedoman pada standar kompetensi, disesuaikan pula dengan kondisi, karakteristik dan kemampuan siswa. Dengan menerapkan kriteria-kriteria ataupun standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan. (2) Penerapan strategi pembelajaran matematika yang di terapkan oleh guru membuahkan hasil. Nilai rata-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rata kelas 79 dan 84, nilai rata-rata tersebut menunjukkan di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran matematika. Dengan demikian strategi penyampaian pembelajaran dapat digunakan sebagai strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SKRIPSI i
MOTTO ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iii
ABSTRAK iv
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Penelitian Terdahulu 6
F. Definisi Operasional 8
G. Sistematika Pembahasan 9
BAB II 11
KAJIAN TEORI 11
A. Strategi Pembelajaran 11
B. Prestasi Belajar 12
C. Matematika 13
D. Macam-macam Prestasi Belajar 15
E. Pengukuran Pestasi Belajar 16
F. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pretasi Belajar 18
BAB III 20
METODE PENETILIAN 20
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Waktu Dan Tempat Penelitian 23
C. Tahap-Tahap Penelitian 23
D. Sumber Dan Jenis Data 26
E. Teknik Pengumpulan Data 28
F. Teknik Analisis Data 31
BAB IV 34
PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN 34
A. Paparan Data dan Temuan Kasus di MIN 1 Gresik 34
B. Temuan penelitian 37
BAB V 41
PEMBAHASAN 41
A. Strategi Dalam Pembelajaran Matematika 41
B. Hasil Penerapan Dalam Pembelajaran Matematika 43
BAB VI 47
PENUTUP 47
A. Kesimpulan 47
B. Saran 48
DAFTAR PUSTAKA 50
LAMPIRAN 52
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

5.1 Nilai Rata-rata Ulangan Harian 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

3.1 Nilai Rata-rata Ulangan Harian 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Instrumen Penelitian
Lampiran II	Profil Madrasah
Lampiran III	Trankip Wawancara Kepala Madrasah
Lampiran IV	Transkip Wawancara Guru Wali Kelas
Lampiran V	Daftar Nilai
Lampiran VI	Dokumentasi
Lampiran VII	Surat Ijin Penelitian
Lampiran VIII	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran IX	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran X	Daftar Riwayat Hidup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prestasi belajar siswa dapat mempengaruhi suatu kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Siswa yang mempunyai prestasi belajar yang tinggi itu merupakan salah satu faktor yang menunjukkan bahwa suatu sekolah atau madrasah tersebut memiliki kualitas SDM yang baik di dalamnya. Semakin tinggi prestasi belajar yang diraih oleh suatu madrasah, menunjukkan semakin baik pula kualitas madrasah tersebut. Apabila madrasah tersebut memiliki kualitas yang baik maka madrasah tersebut akan menjadi madrasah favorit yang menjadi tujuan pendaftaran pertama sebelum madrasah-madrasah lainnya.

Suatu madrasah yang memiliki kualitas yang baik akan mampu bersaing dengan sekolah manapun madrasah yang lain di era global ini, dimana pengetahuan mengenai logika matematika dan teknologi sangat penting untuk di ketahui, di samping itu pengetahuan mengenai agama Islam juga penting untuk dikuasai sebagai pedoman hidup yang benar. Maka di sinilah pentingnya sebuah madrasah harus memiliki prestasi belajar yang tinggi supaya dapat bersaing dengan sekolah lain terutama sekolah umum.

Prestasi belajar sangatlah penting bagi siswa, karena prestasi belajar dapat mengukur keberhasilan siswa. Prestasi belajar siswa adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjang dengan nilai tes atau nilai angka yang diberikan guru. Prestasi belajar umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupan manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing.

Untuk meraih prestasi belajar matematika yang baik, madrasah tidak dapat lepas dari peran seorang guru yang baik pula di dalam kelas. Guru yang baik adalah guru yang berakal cerdas, beragama, mengetahui cara mendidik akhlak, cakap dalam mendidik anak, berpenampilan tenang, jauh dari olok-olok dan bermain-main dihadapan muridnya, tidak bermuka masam, sopan santun, bersih, suci, murni, menonjol budi pekertiya, cerdas, teliti, sabar, telaten dalam membimbing anak, adil, hemat dalam penggunaan waktu, gemar bergaul dengan anak-anak, tidak keras hati dan senantiasa menghias diri. Selain itu guru juga harus mengutamakan umat daripada kepentingan dirinya sendiri.[1] Sejalan dengan pendapat Al-Ghazali, guru yang baik yaitu guru yang memiliki sifat-sifat umum yaitu cerdas, sempurna akalnya, baik akhlaknya dan kuat fisiknya.

[1] Idris Rasyid,"Konsep Pendidikan Ibunu Sina Tentang Tujuan Pendidikan, Kurikulum, Metode, Pembelajaran, dan Guru", *Jurnal penelitian dan pendidikan,* (Sulawesi Selatan)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti firman Allah dalam Q.S Ali Imran: 164

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْ أَنْفُسِهِمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

Artinya*:"Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan hikmah (As Sunnah). dan Sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata".*

Allah sudah menyampaikannya di dalam ayat-ayat tersebut di atas mengenai gambaran seorang guru teladan yang mengajarkan ilmu yang bermanfaat, yang menenangkan jiwa, yang memberikan petunjuk dan jalan terang dari kesesatan, dan tentunya yang memiliki hati tulus dalam mengajar dan hanya mengharapkan ridho Allah semata. Prestasi belajar yang baik akan di dapatkan oleh setiap siswa manakala antara siswa dan guru memiliki *chemistry* yang berupa kenyamanan saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas, senang dalam proses KBM serta setiap materi yang disampaikan guru dapat mengena di hati siswa karena guru selalu mengajar dengan hati. Untuk mewujudkan hal tersebut, guru harus selalu kreatif dan terus berinovasi serta memberikan dorongan, motivasi, apresiasi, dan bimbingan yang semuanya di pegang oleh peran seorang guru di kelas.

Dari proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa pembelajaran di MIN 1 Gresik ini menunjukkan adanya *chemistry* yang terjalin antara guru dan siswa. Guru membangun kenyamanan di dalam kelas berupa menghias kelas dan memakai kreativitasnya untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membangun ide-ide yang baru. Tidak hanya menyamankan siswanya dengan keadaan kelas, guru tersebut menggunkan berbagai strategi, metode dan model dalam pembelajaran. Contohnya dengan menggunakan strategi permainan, cerdas cermat, kuis, tidak melulu guru yang menjelaskan tetapi siswa juga aktif dalam pembelajaran. Selain menggunakan kelas dalam pembelajaran guru juga mengajak siswa untuk belejar di luar kelas, seperti di taman, perpustakaan, masjid, dan tempat-tempat yang nyaman untuk belajar. Oleh karena itu peneliti pengambil judul penelitian **"Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah *(Studi Kasus di MI 1 Gresik)*".**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah *(studi kasus di MIN 1 Gresik)*?
2. Bagaimana hasil penerapan strategi dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah *(studi kasus di MIN 1 Gresik)*?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan

Dari rumusan masalah di atas dapat diambil tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah *(studi kasus di MIN 1 Gresik).*
2. Untuk mengetahui hasil penerapan strategi dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah *(studi kasus di MIN 1 Gresik).*

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat, antara lain:

1. Secara teoritis

   Bagi peneliti, perancang, dan pengembang pendidikan, temuan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perancangan dan pengembangan, strategi pembelajaran Matematika sehingga pencapaian tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
2. Secara praktis
   a. Bagi Instansi/ lembaga pendidikan

      Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran sekaligus menjadi pedoman bagi instansi/ lembaga madrasah, bagaimana strategi yang digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Bagi pendidik

Penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi sumber referensi bagaimana menerapkan strategi pembelajaran matematika dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicapai.

c. Bagi peneliti

Penelitian diharapkan bisa dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji mengenai topik dengan fokus dan *setting* yang lain sehingga memperkaya temuan penelitian ini.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah *(studi kasus di MI 1 Gresik)* juga pernah dibuat oleh penelitian sebelumnya. Diantaranya penelitian oleh Nur Ni'matul Khasanah dengan judul *upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Salatiga dan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Pulutan Salatiga Tahun 2018*. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas IV mengalami peningkatan yang cukup pesat karena adanya motivasi, pembimbingan, pemberian materi yang inovatif dan menyenangkan yang diberikan oleh guru. Penelitian ini berbeda dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini akan menemukan ide-ide menarik yang dimiliki oleh guru, dan juga ide-ide tersebut tidak hanya dimiliki oleh satu guru tetapi juga beberapa guru yang mengajar apalagi pada bidang matematika sendiri.[2]

Ada pula hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Rohman dengan judul *Strategi Pembelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Multi Kasus Di Sdit Al-Badr Ploso Dan Mi Roudlotut Tholabah Mojo Kediri*). Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa guru menerapkan berbagai macam strategi dalam menyampaikan pembelajaran di dalam kelas mulai dari metode, model dan media sebagai penunjang pembelajaran, untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif. Penelitian ini akan menjdi acuan pada penelitian ini, penelitian ini guru juga menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran yang dimulai dari model, metode, media pembelajaran dan guru juga menerapkan bagaimana caranya guru mengondisikan siswanya dikelas dengan baik dan menggunakan cara-cara mereka utuk membuat nyaman dan menyenangkan siswa dalam belajar.[3]

Penelitian yang dilakukan Sigit Priatmoko dengan judul *strategi dalam peningkatan mutu pembelajara bagi siswa berkebutuhan khusus (studi multisitus di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Roihan Lawang dan*

---

[2] Nur Ni'matul Khasanah, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Salatiga dan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Pulutan Salatiga Tahun 2018* , Skripsi, (Salatiga: Perpurtakaan IAIN Salatiga, 2018)

[3] Nur Rohman, *Strategi Pembelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Multi Kasus Di Sdit Al-Badr Ploso Dan Mi Roudlotut Tholabah Mojo Kediri*), Skripsi, (Tulungagung: Perpustakaan IAIN Tulungagung, 2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekolah Dasar Muhammadiyah 9 "Panglima Sudirman" Malang). Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa dari kedua sekolah tersebut mengandalkan guru untuk pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Berbeda gejala atau kebutuhan pada anak maka berbeda pula cara penenganannya, oleh karena itu disetiap kelas tidak hanya terdapat satu guru melainkan dari dua guru. Penelitian di atas menerangkan bagaimana caranya menangani siswa, pada penelitian ini akan membahas bagaimana guru memperlakukan siswanya, bagaimana cara mengelola kelas, bagaimana caranya membuat siswa perprestasi dalam bidang matematika khususnya dengan cara atau strategi guru yang berbeda-beda tersebut.[4]

F. Definisi Operasional

Beberapa defiisi operasional antara lain:

1. Strategi Pembelajaran

   Strategi pembelajaran adalah suatu cara seorang guru untuk menyampaikan materi pelajaran dengan kegiatan yang memberikan pengalaman kepada siswa supaya lebih mudah untuk menerima pelajaran.

2. Prestasi belajar

[4] Sigit Priatmoko, *Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pembelajara Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Studi Multisitus Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Roihan Lawang dan Sekolah Dasar Muhammadiyah 9 "Panglima Sudirman" Malang*), Skripsi, (Malang: Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prestasi belajar merupakan penilaian terhadap hasil belajar siswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mereka telah mencapai sasaran belajar pada aspek kognitif dan afektif.

3. Matematika

Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentu, susunan, besaran dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi dalam 3 bidang yaitu aljabar, analisis dan geometri.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai isi skripsi ini, maka penulis membagi pembahasan tersebut kedalam lima bab yang terdiri dari sub-sub pembahasan tersendiri. Meskipun antara bab yang satu dengan bab yang lain masing-masing memiliki sisi pembahasan yang berbeda, tapi secara keseluruhan pembahasan di dalamnya masih mempunyai keterkaitan yang saling mendukung. Adapun kelima bab tersebut tersusun dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, peneliti terdahulu, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian pustaka memuat kajian tentang makna prestasi belajar matematika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III : Metode penelitian memuat jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, hipotesis, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Paparan data dan temuan penelitian memuat penjabaran dari data yang telah diperoleh.

BAB V : Pembahasan memuat model teoritis , kecocokan model struktural, dan pembahasan kecocokan model struktural.

BAB VI : Penutup merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran

Strategi secara bahasa, bisa diartikan sebagai siasat, kiat, trik, atau cara. Sedangkan secara umum strategi ialah suatu garis besar haluan dalam tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Adapun strategi belajar mengajar bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan murid-murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.[5]

Menurut Gerlach dan Ely, strategi belajar mengajar adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pelajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa.[6] Strategi belajar mengajar yaitu suatu cara seorang guru untuk menyampaikan materi pelajaran dengan kegiatan yang memberikan pengalaman kepada siswa supaya lebih mudah untuk menerima pelajaran. Guru memilih strategi dalam pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Untuk melaksanakan tugas secara profesional, guru memerlukan wawasan yang mantap tentang kemungkinan-kemungkinan strategi belajar

[5] Pupuh Fatkhurrohman, Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), h.3
[6] www.duniaedukasi.net/15052020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajar yang sesuai dengan tujuan belajar yang telah dirumuskan. Menurut Mansyur, batasan belajar mengajar yang bersifat umum mempunyai empat dasar strategi, yakni:[7]

1. Mengidentifikasi serta menetapkan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan sesuai tuntutan dan perubahan zaman.
2. Mempertimbangkan dan memilah sistem belajar mengajar yang tepat untuk mencapai sasaran yang akurat.
3. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan guru dalam menunaikan kegiatan mengajar.
4. Menetapkan norma-norma dan batasan minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik untuk penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

B. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam

[7] Ibid, h.3-4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Oleh karena itu, wajarlah jika prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja.[8]

Ada pendapat lain yang mengatakan bahwa prestasi merupakan hasil yang dicapai (dari yang dilakukan dan diharapkan). Dari definisi tersebut maka prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang zalimnya ditujukan dengan nilai-nilai atau angka-angka yang diberikan oleh negara.[9]

Belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya.[10] Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah aktivitas yang dilakukan leh siswa untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan ilmu pelajaran dan dioperasionalkan dalam bentuk indikator berupa nilai raport.

C. Matematika

Matematika adalah ilmu tentang logikamengenai bentu, susunan, besaran dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya

[8] Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h.20
[9] Eprints.uny.ac.id, h.8/ 20052020
[10] Ibid, h.8-9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan jumlah yang banyak yang terbagi dalam 3 bidang yaitu aljabar, analisis dan geometri.[11] Russefendi mendefinisikan matematika adalah sebagai berikut:

> Matematika adalah ilmu deduktif yang tidak menerima generalisasi yang didasarkankepada observasi (induktif) tetapi generalisasi yang didasarkankepada pembuktian secara deduktif, ilmu tentang pola keteraturan, ilmu tentang struktur yang terorganisasi mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan ke aksioma atau postulat dan akhirnya ke dalil.[12]

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa matematika berkenaan dengan ide-ide/konsep-konsep abstrak yang tersusun secara hirarkis dan penalaran deduktif. Hal yang demikian ini tentu saja membawa akibat kepada bagaimana terjadinya proses belajar matematika itu. Matematika lebih menekankan aktifitas dalam dunia rasio (penalaran), sedangkan dalam ilmu lain lebih menekankan hasil observasi atau eksperimen di samping penalaran.

Adapun hakikat matematika, menurut Ruseffendi adalah bahasa simbol; ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif: ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari

---

[11] Nur rohman, *Strategi Pembelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Multi Kasus Di Sdit Al-Badr Ploso Dan Mi Roudlotut Tholabah Mojo Kediri),* Tesis, (Tulungagung: Perpustakaan IAIN Tulungagung, 2015) h. 30-31

[12] Ibid, h. 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

unsur yang tidak disefinisikan, ke unsur yang di definisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil. Sedangkan hakikat matematika menurut Soedjaji yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif.[13]

D. Macam-macam Prestasi Belajar[14]

Pada prinsipnya pengembangan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Prestasi belajar dibagi menjadi 3 macam prestasi, yaitu:[15]

a. Prestasi yang bersifat kognitif

Prestasi yang bersifat kognitif yaitu : pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi atau penerapan, analisis (pemerikasaan dan penelitian secara teliti), sisitesis (membuat paduan baru yang utuh). Sebagai contoh: seorang peserta didik dapat menunjukkan dan menyebutkan dan menguraikan pelajaran yang di terima pada minggu lalu. Maka siswa tersebut dapat dikatakan berprestasi pada aspek kognitif.

b. Prestasi yang bersifat afektif

---

[13] Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 1

[14] Abd Wahid, *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Ibrahimy Situbondo*, Tesis Sarjana Pendidikan, (Surabaya: Digilib UINSA, 2009) H. 33

[15] Nur rohman, *Strategi Pembelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Multi Kasus Di Sdit Al-Badr Ploso Dan Mi Roudlotut Tholabah Mojo Kediri)*, Tesis, (Tulungagung: Perpustakaan IAIN Tulungagung, 2015) h. 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prestasi yang bersifat afektif yaitu meliputi: penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), karakterisasi (penghayatan). Misalnya seorang peserta didik mampu menunjukkan sikap menerima atau menolak terhadap suatu pernyataan dari permasalahan atau mungkin peserta didik menunjukkan sikap berpartisipasi dalam hal yang dianggap baik dan lain-lain. Maka dapat dikatakan peserta didik tersebut berprestasi dalam segi ranah afektif.

c. Prestasi yang bersifat psikomotorik

Prestasi yang bersifat psikomotorik yaitu: keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non verbal. Misalnya peserta didik menerima pelajaran tentang adab sopan santun kepada orang tua, amka si anak mengaplikasikan pelajaran tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari. Maka peserta didik tersebiut dikatakan berprestasi dalam segi ranah psikomotorik.

E. Pengukuran Pestasi Belajar[16]

Menurut Arikunto pengukuran pretasi belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara memberikan test yang mempunyai fungsi yaitu untuk mengukur kemampuan siswa dan keberhasilan program pengajaran. Tes tersebut dibedakan menjadi 3 macam:

[16] Eprints.uny.ac.id, h.10/ 20052020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga memberikan perlakuan yang tepat.
b. Tes formatif adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti suatu program tertentu dan tes ini digunakan pada akhir pelajaran.
c. Tes sumatif adalah suatu tes yang dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar dan dilaksanakan setiap akhir semester.

Menurut Sudjana prestasi belajar dapat dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu:

a. Prestasi belajar tinggi, dengan nilai atau skor di atas rata-rata yang diperoleh dari hasil evaluasi belajar, sehingga mengetahui nilai atau skor tersebut siswa dapat dinyatakan berhasil mencapai tujuan dari pendidikan.
b. Prestasi belajar sedang, nilai atau skor rata-rata yang dapat diperoleh dengan evaluasi belajar atau ujian yang diperoleh siswa sehingga dengan mengetahui skor yang didapat tersebut siswa dapat dikatakan berhasil dan tercapai tujuan pendidikan.
c. Prestasi belajar rendah, nilai atau skor dibawah rata-rata yang diperoleh dari hasil penelitian atau ujian, dengan hasil skor tersebut maka dapat dikatakan bahwa siswa tesebut gagal dalam belajarnya dan gagal dalam tujuan pendidikannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengukuran prestasi belajar dapat dilakukan dengan cara memberikan tes yang mempunyai fungsi untuk mengukur kemampuan siswa dan keberhasilan program pelajaran dan mengevaluasi hasil belajar siswa dengan melihat hasil skor akhir tes siswa.

F. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pretasi Belajar

Wingkel mengemukakan prestasi memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu internal dan eksternal. Adapun rinciannya sebagai berikut:[17]

a. Faktor internal

1) Jasmani (*fisiogis*), yaitu keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberika presasi siswa yang baik. Tetapi sebaliknya, jika keadaan fisik siswa yang kurang baik akan berpengaruh pada siswa dalam keadaan belajarnya. Yang termasuk faktor ini antara lain: penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.

2) Psikologis, diantaranya: intelektual, non intelektual dan kondisi fisik.

a) Intelektual, yaitu: taraf integensi, kemampuan belajar, dan cara belajar.

[17] Azizah Rinda Kurnia, *Religiusitas, Regulasi, Diri dan Kaitannya dengan Prestasi Belajar Matematika,* Tesis Sarjana Pendidikan, (Surabaya: Digilib UINSA, 2016) h.20-21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Non intelektual, yaitu: motivasi belajar, sikap, perasaan, minat, kondisi psikis, dan kondisi akibat keadaan sosiokultur.

c) Kondisi fisik.

b. Faktor eksternal

Faktor yang mempengaruhi eksternal antara lain:

1) Pengaturan belajar di sekolah, yaitu: kurikulum, disiplin sekolah, guru, fasilitas belajar, dan pengelompokan siswa.

2) Sosial disekolah, yaitu: sistem sosial, status sosial siswa, dan interaksi guru dan siswa.

3) Situasional, yaitu: keadaan politik ekonomi, keadaan waktu dan tempat atau iklim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENETILIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitaan

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan prilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan metode wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.[18] Dengan penelitian kualitatif ini peneliti melakukan wawancara kepada guru untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan, dari wawancara tersebut kita dapat memahami dan mengerti bagaimana cara guru dalam pembelajaran di kelas.

Penelitian mengenai strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah *(studi kasus*

[18] Arlina, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung,* Skripsi, (Tulungagung: Perpurtakaan IAIN Tulungagung, 2016) h.77-78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di MIN 1 Gresik) ini menggunakan penelitian kualitatif naturalistik. Pendekatan kualitatif naturalistik dipilih, dikarenakan obyek yang diteliti berlangsung dalam latar yang wajar dan bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan menghayati dengan seksama dan secara lebih mendalam tentang strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MIN 1 Gresik.

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofi dan ideology, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Begitupun cara memperoleh informasi-informasi dari berbagai sumber yang akurat.

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan studi kasus, studi kasus yaitu penelitian yang terinci tentang seseorang (individu) atau memusatkan diri secara intensif pada suatu objek tertentu. Metode yang digunakan ini, akan melibatkan peneliti dalam penyelidikan yang lebih dalam dan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap perilaku seorang individu. Menurut Robert Yin sebagaimana yang dikutip oleh Burhan Bungin mengatakan bahwa studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan multi sumber bukti dimanfaatkan.[19]

Tujuan penelitian kualitatif diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari persepektif. Ini diperoleh melalui pengamatan partisipatif dalam kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan. Dalam penelitaan ini peneliti bertindak langsung sebagai pengamat, pewawancara, dan pengumpul data. Peneliti dapat memperoleh data dari berbagai pihak yang bersangkutan. Dengan berfokus kepada strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah *(studi kasus di MIN 1 Gresik,* dapat diperoleh tentang bagaimana guru dalam menerapkan strategi dalam belajar mengajar.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan survei yang melibatkan teori, bukti empiris, fakta, dan kenyataan yang ada dengan penekanan pada penemuan model struktural (jalur) hubungan antar variabel yang dikaji. Peneliti mencari berbagai referensi yang menunjang tentang strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah *(studi kasus di MIN 1 Gresi)k,* kemudian melakukan observasi dan wawancara kepada guru, maka akna mudah peneliti untuk mendapatkan informasi tentang strategi yang digunakan guru saat belajar didalam kelas. Adapun jenis

[19] Arlina, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung,* Skripsi, (Tulungagung: Perpurtakaan IAIN Tulungagung, 2016) h.78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian yang digunakan adalah penelitian penelitian kepustakaan (*library research*). Dengan mencari reverensi berupa buku untuk acuan peneliti dalam penelitian ini.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

   Penelitian yang dilakukan pada semeste genap tahun ajaran 2019/2020. Kelompok yang dipilih sebagai subjek penelitian adalah guru pengampu mata pelajaran Matematika.

2. Tempat Penelitian

   Tempat yang digunakan sebagai penelitian adalah MIN 1 Gresik Tahun Ajaran 2019/2020.

Arikunto menyatakan, "tempat penelitian dapat dilakukan di sekolah, di keluarga, di masyarakat, di pabrik, di rumah sakit, asal semuanya mengarah tercapainya tujuan pendidikan".[20]

C. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang sistematis dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan tahap-tahap penelitian yang sistematis sebagai langkah untuk mempermudah dan mempercepat dalam proses penelitian. Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

[20] Ibid, h 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Menentukan Tema

Pada tahap pertama yaitu menentukan tema yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Peneliti lebih banyak melakukan pengamatan terhadap data berupa dokumen. Mencari topik yang menarik, dalam penelitian ini topik yang menarik bagi peneliti adalah menentukan makna tentang strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah.

2. Merumuskan Masalah

Merumuskan jenis penelitian yang berpijak pada kemenarikan topik, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini, hingga pada rasionalitas mengapa sebuah topik diputuskan untuk diuji. Dalam merumuskan masalah, peneliti menentukan banyak opsi untuk merumuskan masalah. Hal ini peneliti lakukan agar dapat merumuskan masalah sesuai dengan tema yang dipilih.

3. Menentukan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara peneliti mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun data-data tersebut seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya yakni melalui hasil wawancara atau angket tentang strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah.

4. Menentukan Metode Analisis

Menentukan metode analisis, mengingat tujuan kajian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah nemukan makna strategi guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah, maka penelitian memutuskan menggunakan analisis *semiotik* sebagai metode penelitiannya.

5. Melakukan Analisis Data

Melakukan analisis data yang didasarkan pada aspek ideologi, interpretan kelompok, frame work budaya, aspek sosial, komunikatif tidaknya sebuah pesan yang terkandung dalam lambang tersebut. Pada tahap ini, kemampuan peneliti memberi makna kepada data. Merupakan unsur reliabilitas dan validitas dari sebuah data.

Identifikasi data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yakni dengan cara menganalisis strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah, sesuai dengan pembahasan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Matematika dengan pertimbangan sesuai dengan yang terdapat dalam rumusan masalah.

6. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan adalah jawaban dari tujuan penelitian yang berbeda pada tataran konseptual/ teoritis sehingga peneliti harus menghindari kalimat-kalimat empiris.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Sumber Dan Jenis Data

1. Sumber data

Menurut Arikunto Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, dapat dilakukan melalui wawancara, jejak pendapat dan lain-lain. Data primer ini dapat peneliti peroleh dari guru yang mengajar mata pelajaran Matematika.

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari pihak kedua, data diperoleh melalui instansi yang bergerak dibidang pengumpulan data. Sedangkan data sedukder peneliti dapat menemukannya pada buku ataupun penelitian-penelitian terdahulu. Pada penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data utama yang akan dihimpun adalah guru dan karyawan di MIN 1 Gresik, untuk mengetahui implementasi prestasi belajar siswa ditinjau dari peran guru serta kontribusi guru dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa pada tahun 2020.

Sumber data ini diperoleh dari empat guru yakni tiga guru kelas dan satu guru mata pelajaran matematika. Guru-guru tersebut bernama Nurul Ainiyah, M.Pd.I., Titik Nikmatul Fikriyah, S.Pd.I.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muifah, M.Pd.I., dan Moch. Ainur Rokim, S.Pd. dari berbagai kelas dan berbagai guru yang diwawancarai oleh peneliti kelas tersebut mengalami peningkatan pestasi belajar dalam bidang matematika.

b. Sumber data sekunder

Sumber data pendukung merupakan data-data yang digunakan untuk memperkuat sumber data utama atau data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai sumber lainnya. Sumber data pendukung di sini adalah buku-buku yang bisa dijadikan referensi, dan data ini bisa diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu.

Jadi data sekunder penelitian dapat kita dapatkan dari sumber selain orang. Misalnya buku, hasil penelitian terdahulu, kegiatan pembelajaran dan sebagainya. Karena penelitian ini mencari informasi tentang strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran mata pelajaran Matematika maka peneliti pada data sekunder mengambil sumber pada kegitan-kegiatan yang mendukung mata pelajaran Matematika baik di kelas maupun di luar kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jenis data

Data adalah seluruh informasi empiris dan dokumentatif yang diperoleh di lapangan sebagai pendukung ke arah konstruksi ilmu secara ilmiah dan akademis. Data penelitian adalah *"things know or assumed"*, yang berarti bahwa data itu sesuatu yang dianggap atau diketahui. Diketahui artinya sesuatu yang sudah terjadi sebagai fakta empirik. Manfaat data adalah untuk memperoleh dan mengetahui gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan, dan untuk membuat keputusan atau memecahkan persoalan, karena persoalan yang timbul pasti ada penyebabnya. Maka, memecahkan persoalan ditujukan untuk menghilangkan faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya persoalan tersebut.[21]

Jenis data utama dalam penelitian ini adalah data berupa hasil wawancara atau observasi tentang strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah. Sedangkan data-data pendukung atau pelengkap data utama yang dapat digunakan oleh peneliti adalah buku-buku ataupun literatur lainnya yang menunjang dan ada kaitannya dengan bahasan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

[21] Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif*, (Jakarta: Referensi, 2013), h. 99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk merekam segala kegiatan yang terjadi selama penelitian dengan menggunakan alat bantu atau tidak. Hasil observasi akan lebih bermanfaat apabila dilanjutkan dengan diskusi apabila dilanjutkan dengan diskusi untuk dapat memperbaiki proses penyelenggaraan tindakan.[22]

Peneliti melakukan observasi sebagai langkah awal untuk menemukan permasalahan yang ada hubungannya dengan implementasi dan kontribusi guru dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas IV di MIN 1 Gresik pada tahun 2020. Peneliti menerapkannya pada kegiatan belajar mengajar, mengamati bagaimana cara guru dalam memberikan strategi dalam pembelajaran saat di kelas.

Dengan menyiapkan instrumen observasi kegiatan guru dan siswa. Dengan adanya peneliti melakukan onservasi terhadap guru dan siswa, peneliti akan mengetahui tentang apa saja yang diterapkan oleh guru mulai dari strategi, model, metode dan bahkan media dalam pembelajaran. Seperti halnya guru menerapkan strategi bermain, kuis, cerdas cermat dan bahkan menggunakamedia seperti vidio, kartu pintar dan lain-lain.

[22] Iskandar Agung. *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru,* (Jakarta: Bestari Buana Murni, 2012) h. 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[23] Teknik ini digunakan untuk memperoleh data langsung secara lebih mendalam dan akurat tentang di Madrasah Ibtidaiyah *(studi kasus di MIN 1 Gresik).*

Peneliti mengadakan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Matematika Matematika MIN 1 Gresik. Instrumen yang digunakan dalam penerapan teknik pengumpulan data ini yaitu berupa naskah wawancara responden guru sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, dan juga naskah wawancara responden siswa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data secara sistematis. Bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan yang tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk sebuah penelitian.[24]

---

[23] Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 155
[24] M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2014) h.199

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Penelitian ini akan di analisis secara kualitatif untuk mengolah data dari lapangan yaitu:[25]

1. Reduksi data

   Menurut Miles dan Huberman, reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan.[26] Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan. Dari data-data yang diperoleh, maka peneliti mengolah data tersebut dengan cara menganalisis, merangkum dan memilah-milah yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Matematika. Maka dari itu peneliti mengetahui

[25] Nur ni'matul khasanah**,** *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Salatiga Dan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Pulutan Salatiga Tahun 2018,*(Salatiga: Perpustakaan IAIN Salatiga, 2018) h.46

[26] Nur Rohma, *Strategi Pembelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Multi Kasus Di Sdit Al-Badr Ploso Dan Mi Roudlotut Tholabah Mojo Kediri),* Tesis, (Tulungagung: Perpustakaan IAIN Tulungagung, 2015) h.66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai macam strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran.

Dari hasil wawancara memperoleh strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peneliti mendapatkan strategi-strategi yang dapat di gunakan oleh guru. Dengan berbagia macam strategi peneliti menyimpulkan strategi yang digunakan diantaranya PMRI, inkuiri, demonstrasi, problem solving, kuis dan permainan. Guru juga mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan mengaplikasikannya dengan benda-benda konkret yang berada di sekitar atau yang dapat dijumpai.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan untuk menggambarkan fenomena-fenomena atau keadaan sesuai dengan data yang telah di reduksi terlebih dahulu. Dengan penyajian data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya hasil penafsiran dapat berupa penjelasan tentang:

a) Perbedaan antara rancangan dan pelaksanaan tindakan.
b) Perluya perubahan tindakan.
c) Alternative tindakan yang dianggap paling tepat.
d) Anggapan peneliti teman sejawat dan guru yang terlibat pengamatan dan pencatatan lapangan terhadap tindakan yang dilakukan.
e) Kendala dan pemecahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kesimpulan

Kesimpulan yaitu permasalahan penelitian yang menjadi pokok pemikiran terhadap apa yang akan diteliti, sehingga mendapatkan gambaran dari apa yang sesungguhnya menjadi tujuan penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data yang telah disajikan, dan merupakan kegiatan pengungkapan terakhir dari hasil penelitian masih perlu diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kesesuaian makna-makna yang muncul dari data.

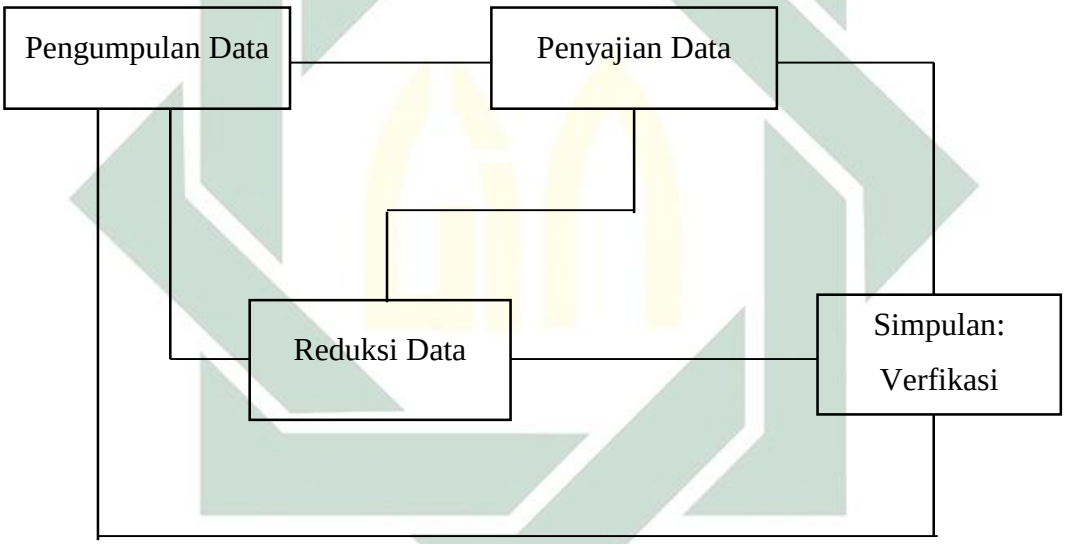

Gambar 3.1

Proses Analisis Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data dan Temuan Kasus di MIN 1 Gresik

1. Strategi dalam Pembelajaran Matematika

Pada dasarnya strategi pembelajaran sangatlah penting karena bertujuan untuk menumbuh kembangkan prestasi siswa yang akan timbul pada semangatnya untuk belajar, kenyamanannya dalam belajar, siswa menjadi keatif dan kritis dalam pembelajaran. Dalam hal ini media pembelajaran salah satu komponen penting dari strategi pembelajaran. Strategi penyampaian pembelajaran matematika pada umunya meliputi pemilihan media pembelajaran, interaksi siswa dan struktur pembelajaran.

Pemilihan strategi sangatlah penting bagi guru karena dengan strategi yang diterapkan oleh guru akan mempengaruhi kinerja guru tersebut. Kepala madrasah pula memperhatikan kinerja guru dari bagaimana guru tersebut mengelola kelas dan pemilihan strategi yang digunakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini selaku kepala madrasah MIN 1 Gresik, berpendapat:

> Penggunaan atau penerapan strategi pembelajaran sangatlah diperlukan, dengan menerapkan strategi sesuai dengan standar kompetensi dari mata pelajaran matematika itu sendiri tentunya. Karena itu dalah hal yang terpenting bagi seorang guru sebelum melakukan proses pembelajaran. Guru juga akan menciptakan strategi-strategi ataupun media-media terbaru yang dapat menunjang pembelajarannya khususnya dalam bidang matematika sendiri, karena pada kurikulum K13 ini siswa dituntut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> untuk lebih kritis dan aktif, dengan guru yang kreatif dan inovatif maka akan menciptakan siswa yang diinginkan.(WKM1)[27]

Dari kutipan wawancara di atas menggambarkan bahwa strategi pembelajaran matematika haruslah berpedoman pada standar kompetensi mata pelajaran matematika dan menuntut guru agar lebih kreatif dan inovatif. Dalam penyampaian startegi pembelajaran matematika, guru merancang terlebih dahulu melalui RPP agar apa yang menjadi tujuan pembelajaran tersampaikan kepada siswa. Dengan pemilihan strategi yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Maka dari itu pada kesempatan lain peneliti melakukan wawancara kepada beberapa guru wali kelas, salah satunya guru wali kelas kelas 3, beliau mengungkapkan tentang pentingnya penerapan strategi dalam pembelajaran:

> Penggunaan strategi dalam proses pembelajaran sangatlah penting, hal itu untuk menarik minat siswa terhadap materi yang akan kita sampaikan, jika siswa sudah mempunyai minat dengan materi maka siswa akan senang selama proses pembelajaran, yang tentunya akan berpengaruh pada prestasi siswa. (WGK1)[28]

Adapula guru wali kelas kelas 4, beliau mengungkapkan tetang strategi yang digunakannya pada saat pembelajaran di dalam kelas:

> Biasanya saya menggunakan benda-benda konkret dan situasi yang biasa siswa temui dalam kehidupan sehari-hari yang juga berkaitan dengan materi, contohnya ketika materinya adalah volume bangun ruang, maka saya menyiapkan sebuah kubus dan balok untuk bahan ajarnya, jikalau bangun datar juga ada mbak

[27] *Wawancara dengan Pak Mubin, selaku Kepala Madrasah MIN 1 Gresik, pada tanggal 5 Juni 2020, pukul 09.00 WIB*
[28] *Wawancara dengan Wali Kelas di MIN 1 Gresik, pada tanggal 6 Juni 2020, pukul 10.00 WIB*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> tergantung dari materi yang diajarkan mbak pemilihan strateginya. (WGK2)[29]

Dan masih banyak lagi strategi-strategi yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran seperti wali kelas kelas 1 beliau menggunakan strategi sepreti PMRI, inkuiri, demonstrasi, dan problem solving, sedangkan pada kelas 5 wali kelasnya juga menerapkan strategi pembelajaran demonstrasi, strategi pembelajaran inkuiri, strategi pembelajaran berbasis masalah, strategi pembelajaran kooperatif dan strategi pembelajaran kontekstual.

2. Hasil penerapan strategi dalam pembelajaran matematika

Prestasi belajar siswa merupakan hasil yang dicapai dari suatu kegiatan,berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individusebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Prestasi yang dimiliki siswa-siswa MIN 1 Gresik di bidang akademik khususnya dalam mata pelajaran Matematika menurut pengamatan peneliti hasilnya cukup baik, ini terbukti dengan melihat pada nilai akhir ujian dan nilai rata-rata per kelas. Sehingga dengan adanya strategi penyampaian materi pembelajaran tersebut telah membuahkan hasil. Hal ini diutarakan oleh guru wali kelas, dengan paparan sebagai berkut:

> Dengan berbagai strategi yang saya gunakan sangat membantu siswa dalam belajar, dengan adanya peningkatan dalam hasil nilai dan peningkatan rata-rata nilai mereka. Awalnya saya hanya sesekali menggunakan strategi maupun media tetapi dengan nilai yang bisa

[29] *Wawancara dengan Wali Kelas di MIN 1 Gresik, pada tanggal 6 Juni 2020, pukul 10.00 WIB*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibilang kurang ya mbak, oleh karena itu saya menerapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi dan media pembelajaran seperti menggunkan media konkret yang berada di dalam kelas maupun menerapkan metode bermain agar siswa senang dan nyaman saat pembelajaran. (WGK3)[30]

Dalam hal ini peneliti menerima data dari wali kelas berupa nilai-nilai yang diberikan oleh guru, untuk mengetahui pretasi belajar siswa peneliti melihat nilai rata-rata hasil ujian setiap kelas.

B. Temuan penelitian

Temuan penelitian yang didapatkan dari kasus MIN 1 Gresik, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Temuan umum

   Dari paparan data MIN 1 Gresik tentang strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah *(studi kasus di MIN 1 Gresik)*, dapat dikemukaan temuan umum penelitian sebagai berikut:

   a. Strategi dalam pembelajaran matematika

      1) Pelaksanaan pembelajara matematikatelah mengacu pada tata tertib maupun aturan yang telah ditetapkan dalam setiap kegiatan atau proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan

      2) Penerapan strategi penyampaian pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru di kelas adalah diawali dengan kegiatan

[30] *Wawancara dengan Wali Kelas di MIN 1 Gresik, pada tanggal 6 Juni 2020, pukul 10.00 WIB*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendahuluan yang dimulai dengan do'a dilanjutkan dengan apresepsi, kemudian menjelaskan materi kepada siswa. Guru menggunakan media pembelajaran berupa contoh bangun ruang dengan mendemonstrasikan kepada siswa di depan kelas.

3) Pada saat pembelajaran berlangsung, strategi yang digunakan guru adalah penggunaan media pembelajaran berupa contoh bangun ruang dengan mendemotrasikan kepada siswa didepan kelas. Guru memanfaatkan media pembelajaran dan memberikan keleluasaan siswa untuk mengekpresikan dirinya. Proses pembelajaran tersebut bertujuan untuk mempermudah siswa dalam belajar di kelas.
4) Penggunaan media dalam pembelajaran di kelas dilakukan sesuai dengan materi mata pelajaran dan alokasi waktu.
5) Guru mengubah tatanan kursi untuk menunjang prestasi belajar siswa
6) Penggunaan strategi yang bervariasi mulai dari benda konkret dan PMRI

b. Hasil penerapan strategi dalam pembelajaran matematika

1) Strategi yang digunakan dalam pembelajaran matematika dapat membangkitkan minat dan semangat sehingga meningkatkan prestasi siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Prestasi yang dimiliki siswa MIN 1 Gresik di bidang akademik khususnya bidang mata pelajaran Matematika hasilnya cukup baik, terbukti dengan melihat pada hasil akhir ujian dan wawancara kepada guru kelas.
3) Unsur terpenting dalam melaksanakan strategi pembelajaran di kelas adalah kepala sekolah, guru kelas dan seluruh tenaga kependidikan yang ada di Madrasah.

2. Temuan khusus

Dari paparan data MIN 1 Gresik tentang strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah *(studi kasus di MIN 1 Gresik)*, dapat di kemukaan temuan khusus penelitian sebagai berikut:

a. Guru melibatkan siswa berperan aktif dalam proses kegiatan pembelajaran
b. Guru memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang kesulitan memahami materi secara individu
c. Siswa terlihat antusias ketika guru menjelaskan materi yang disampaikan dengan memanfaatkan media yang berada di dalam kelas
d. Ketika pembelajaran berlangsung siswa begitu antusias memperhatikan
e. Penjelasan atau presentasi dari guru maupun siswa lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab ini disajikan bahasan sesuai dengan hasil penelitian, sehingga pada pembahasa ini akan mengintegrasikan hasil penelitian dengan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Sebagaimana data yang telah diperoleh melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dari hasil penelitian tersebut akan dibahas sebagai berikut: a) strategi dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah dan b) hasil penerapan strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah.

A. Strategi Dalam Pembelajaran Matematika

Dalam penelitian, peneliti mengungkapkan strategi pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa: pertama, Petingnya strategi dalam pembelajaran, karena dapat menumbuhkan semangat, kenyamanan siswa dalam belajar, dan memberikan pengalaman belajar pada siswa. Kedua, Strategi harus sesuai dengan materi yang akan di ajarkan yaitu berpedoman pada standar kompetensi, disesuaikan pula dengan kondisi, karakteristik dan kemampuan siswa. Dengan menerapkan kriteria-kriteria ataupun standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pengamatan peneliti, strategi pembelajaran matematika yang dibuat oleh guru adalah menyusun pembelajaran penggunaan media dan bentuk belajar yang berdasarkan tujuan. Dalam memilih media pembelajaran, pada dasarnya prinsip yang digunakan guru adalah efektifitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran selain itu prinsip yang di gunakan adalah interaktivitas dan fleksibilitas. Artinya arah dari semua penyususunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran.[31] Oleh sebab itu sebelum menentukan suatu strategi perlu dirumuskan suatu strategi yang dapat diukur keberhasilannya, karena tujuan pembelajaran adalah inti dari penerapan strategi pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, strategi pembelajaran dirancang untuk menciptakan kondisi dimana siswa dapat belajar secara efektif penuh semangat sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan berbagai macam strategi dan media yang digunakan tidak semua kelas atau siswa dapat cocok dengan strategi dan media yang sama itu dikarenakan, karakteristik kemampuan siswa yang berbeda-beda. Pemahaman kemampuan yang dimiliki siswa perlu dipahami untuk menentukan dari mana sebaiknya rancangan strategi pembelajaran dimulai.

Strategi yang digunakan guru adalah sebagian guru yang menggunakan demonstrasi dengan menggunakan media seperti bangun

[31] Wina sanjaya, *Perencanaan dan Desain Pembelajaran,* (Jakarta: Kencana, 2008), h.186

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ruang, bangun datar, diagram batang, sudut dan masih banyak materi yang dapat menggunakan strategi tersebut, strategi yang digukana yaitu PMRI, inkuiri, demonstrasi, Problem Solving, kuis dan permainan. Seperti strategi PMRI ataupun Problem Solving untuk materi bangun ruang, menyelesaikan soal cerita, mencari jaring-jaring, menghitung jarak dan masih banyak materi dalam matematika yang dapat menggunakan startegi tersebut. Dan tidak kalah menariknya guru kelas 3 menggunakan benda-benda konkret dengan memanfaatkan benda yang ada di lingkungan sekitar seperti halnya materi hasil pengukuran guru menggunakan penggaris ataupun media berupa meteran yang berada di temboh untuk mengukur suatu benda.

Mengacu pada pendapat Dick and Carrey seperti yang dikutip oleh Wina Sanjaya "Strategi pembelajaran merupaka suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbukan hasil belajar pada siswa".[32] Maka sebaiknya guru tidak hanya melakukan atau membuat rancangan strategi penyampaian pembelajaran hanya pada tahapan kegiatan atau prosedur saja, akan tetapi guru juga harus merancang dan mangatur materi atau paket program yang akan disampaikan kepada siswa.

B. Hasil Penerapan Dalam Pembelajaran Matematika

Dalam penelitian ini, peneliti mengungkap hasil penerapan strategi penyampaian pembelajaran matematika. Berdasarkan pengamatan peneliti,

[32] Ibid, 186

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil penerapan strategi pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai Matematika pada setiap kelas, berdasarkan dari studi dokumentasi, observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti.

Dalam penelitian peningkatan prestasi belajar siswa, peneliti melihat dan membuat nilai rata-rata per kelas. Untuk nilai rata-rata mata pelajaran matematika dari kelas IVA adalah 79 dan IVC adalah 84. Adapun nilai yang dilihat adalah nilai ulangan harian, nilai tugas dan nilai Penilaian Akhir Tahun (PAT). Penyusunan soal ulangan harian dilaksanakan pada setiap akhir suatu pokok pembahasan, dan paling lama pada akhir pokok pembahasan kedua. Guru MIN 1 Gresik khususnya kelas IV mengadakan ulangan harian setelah menyelesaikan satu materi seperti berikut:

Tabel 5.1
Nilai rata-rata kelas ulangan harian berdasarkan indikator

Ulangan Harian	**Indikator**		**Nilai Rata-rata Kelas**	
	Pengetahuan	**Keterampilan**	**IVA**	**IVC**
1	Menjelaskan dan melakukan pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan	Menyelesaikan masalah pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat	78	77
2	Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga	Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga	79	79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Menjelaskan data diri siswa dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang	Membaca data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang	81	80
4	Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat	Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat	84	83

Dari tabel di atas dapat disimpulkan yaitu dari berbagai indikator dan materi yang diajarkan dari guru masih sesekali menggunakan strategi dan lebih sering menggunakan strategi dapat dilihat hasilnya yaitu setiap pembelajaran mengalami kenaikan rata-rata dikarenakan guru menggunkaan strategi dalam pembelajaran tersebut. Adanya kondisi karakteristik siswa juga mempengaruhi pembelajaran maka dari itu mulai dari hal kecil yaitu guru mengubah denah tempat duduk guru juga memanfaatkan lingkungan sekitar dan mengaitkannya pada kehidupan sehari-hari siswa.

PAT adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa setelah melaksanakan delapan sampai sembilan kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan seluruh kompetensi dasar yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengukuran, keliling dan luas bangun datar, membaca diagram, dan mengukur sudut. Nilai rata-rata PAT kelas IVA adalah 84 sedangkan IVC adalah 84.

Berdasarkan penjabaran di atas, pestasi belajar matematika siswa di MIN 1 Gresik mengalami peningkatan setelah diterapkan strategi pembelajaran matematikai oleh guru matematika, dari nilai ulangan harian sampai dengan PAT yaitu mengalami kenaikan dengan rata-rata kelas 81 dan 79. Nilai rata-rata mata pelajaran Matematika menunjukkan di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Matematika. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran matematikayang diterapkan oleh guru kelas membuahkan hasil. Dengan demikian strategi pembelajaran dapat digunakan sebagai srategi mencapai kompetensi siswa yang telah direncanakan secara efektif dan efisien.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang dilakukan peneliti, maka dapat didapatan kesimpulan. Strategi pembelajaran matematika yang dilakukan guru adalah dengan mendesain strategi pembelajaran dengan melibatkan media. Strategi penyampaian pembelajaran matematika yang dibuat oleh guru adalah penyusunan perencanaan penggunaan media pembelajaran dan bentuk belajar yang berdasarkan pada tujuan. Dalam memilih media pembelajaran, pada dasarnya prinsip yang digunakan guru adalah efektifitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran selain itu prinsip dalam pemilihan adalan interaktivitas dan fleksibilitas. Dengan bertujuan untuk mempermudah siswa dalam pemahaman materi pembelajaran matematika yang bersifat abstrak. Untuk itu guru diharuskan kreatif dan inovatif dalam mengelola kelas seperti menciptaka suasana yang menyenangkan dan mengetahui karakteistik siswa. strategi-strategi yang digunakan oleh guru yaitu strategi pembelajaran inkuiri, berbasis masalah, PMRI, inkuiri, kontektual, demonstrasi, kooperatif, dan memanfaatkan benda konkret yang berada di dalam kelas ataupun lingkungan sekolah

Penerapan strategi penyampaian pembelajaran matematika yang di terapkan oleh guru kelas MIN 1 Gresik penelitian tersebut membuahkan hasil. Nilai rata-rata matapelajaran matematika per kelas menujunjukkan di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) matapelajaran matematika kelas satu dan dua. Dengan demikian strategi penyampaian pembelajaran dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

   Untuk Untuk mengefektifkan pembelajaran matematika, hendaknya sekolah melengkapi fasilitas penunjang setiap kegiatan pembelajaran matematika dengan mengadakan ruangan untuk media pembelajaran dan memberikan reward kepada guru-guru yang kreatif dan inovatif dalam mengajar.

2. Bagi guru

   Kepada guru khususnya guru kelas satu dan dua disarankan untuk membuat perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Perencanaan tersebut sebaiknya disesuaikan dengan fasilitas dan waktu yang tersedia di sekolah masing-masing. Guru kelas disarankan untuk senantiasa menambah pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam strategi penyampaian pembelajaran di kelasnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan substansi penelitian ini,temuan penelitian ini memberikan masukan untuk merancangpenelitian berkaitan dengan strategi penyampaian pembelajaranmatapelajaran matematika yang belum terjangkau dalam penelitianini. Terbuka kemungkinan topik yang sama dapat dilakukan dengan pendapat penelitian yang berbeda, sehingga akan memperbanyak khasanah ilmu pengetahuan yang bersumber dari hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Agung, Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru.* Jakarta: Bestari Buana Murni.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arlina,. 2016. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung,* Skripsi. Tulungagung: Perpurtakaan IAIN Tulungagung.

Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru.* Surabaya: Usaha Nasional.

Eprints.uny.ac.id./ 20052020

Ghoni, Djunaidi dan Fauzan almanshur, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jogjakarta: Ar Ruzz Media.

Khasanah. Nur Ni'matul**.** 2018. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Salatiga Dan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Pulutan Salatiga Tahun 2018.* Salatiga: Perpustakaan IAIN Salatiga.

Kurnia, Azizah Rinda. 2016. *Religiusitas, Regulasi, Diri dan Kaitannya dengan Prestasi Belajar Matematika,* Tesis Sarjana Pendidikan. Surabaya: Digilib UINSA.

Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif.* Jakarta: Referensi.

Priatmoko, Sigit. 2017. *Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pembelajara Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Studi Multisitus Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Roihan Lawang dan Sekolah Dasar Muhammadiyah 9 "Panglima Sudirman" Malang*). Skripsi, Malang: Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Rasyid, Idris."Konsep Pendidikan Ibunu Sina Tentang Tujuan Pendidikan. Kurikulum, Metode, Pembelajaran, dan Guru". *Jurnal penelitian dan pendidikan.* Sulawesi Selatan.

Rohma, Nur. 2015 *Strategi Pembelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Multi Kasus Di Sdit Al-Badr Ploso Dan Mi*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Roudlotut Tholabah Mojo Kediri), Tesis. Tulungagung: Perpustakaan IAIN Tulungagung.

Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Pembelajaran.* Jakarta: Kencana.

Wahid, Abd. 2009. *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Ibrahimy Situbondo*. Tesis Sarjana Pendidikan. Surabaya: Digilib UINSA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id